



Model Prediction for Machine Failure

The Game Changers Team



Nouval Habibie

Mentor



Anggun Dwi
Cahyani

Facilitator



I Gede Purna
Adi Putra

Universitas
Udayana



Ivanna Ruth
Theophilia Putri

Universitas
Brawijaya



Kharir Nur
Asniyah

Universitas
Diponegoro



Lukman

Universitas
Pendidikan Indonesia



Mesy Diah
Ariani

Universitas
Gajah Mada



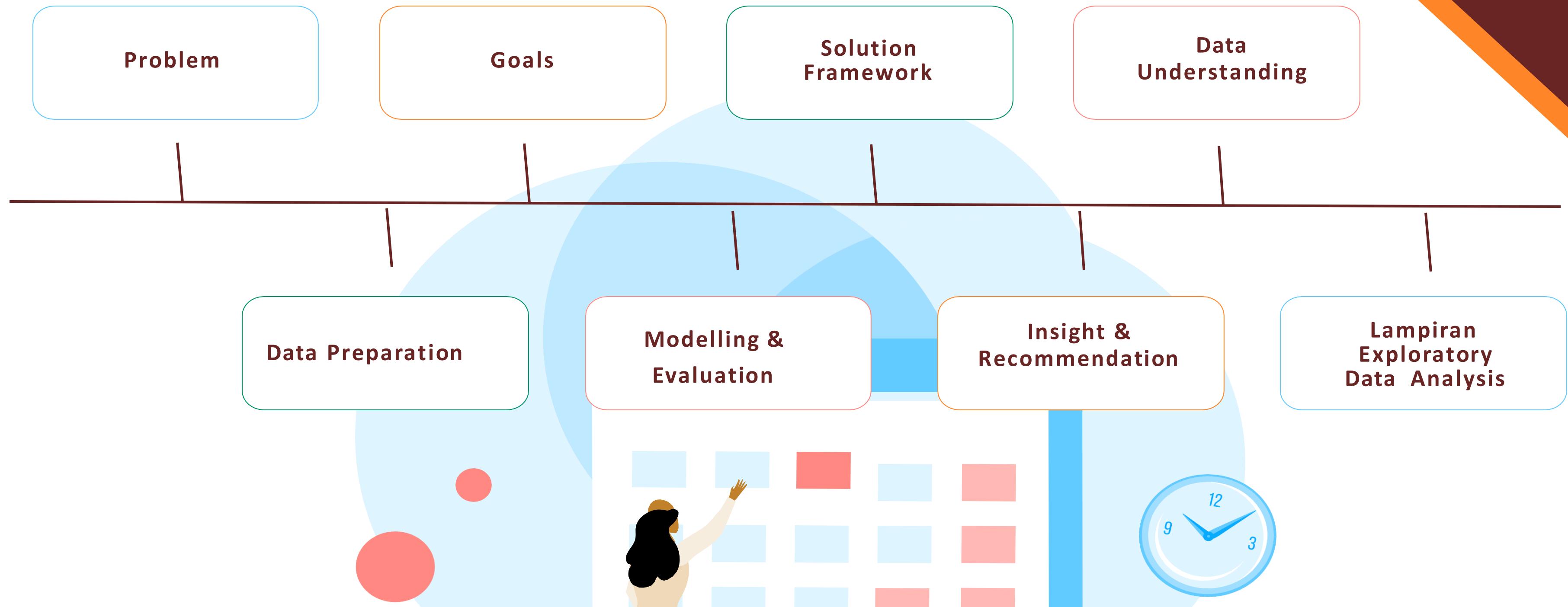


Table of Content

Problem



Sebuah perusahaan
sparepart bereputasi
baik



Ingin melakukan
ekspansi



Muncul masalah
-> Sering terjadi
kerusakan mesin



Muncul biaya
tambahan



Goals



Mengetahui penyebab umum kegagalan mesin.



Meninjau biaya terkait kegagalan mesin.



Mengidentifikasi peluang penghematan biaya.



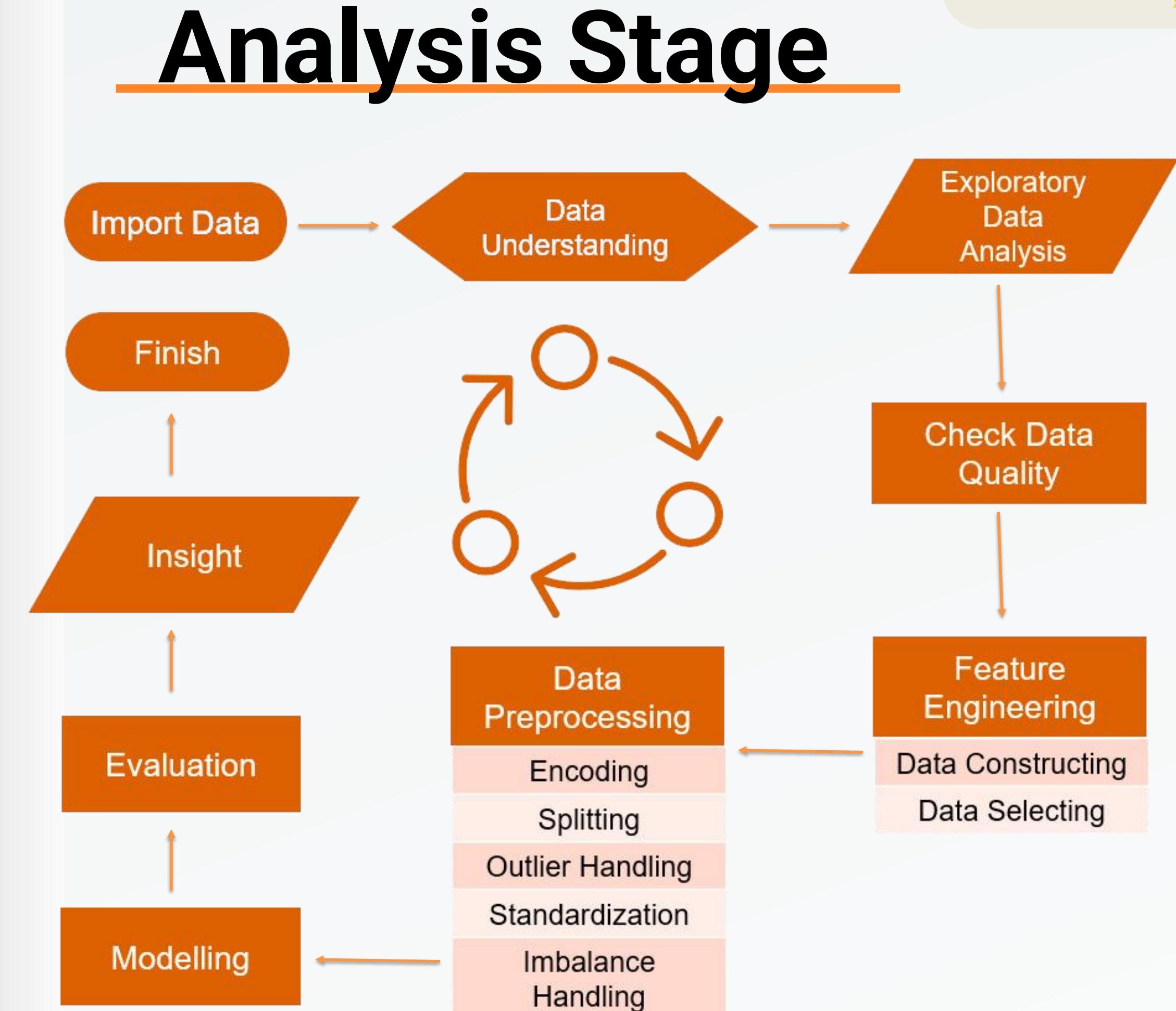


Solution Framework



Pemodelan

Dapat
menghemat
pengeluaran





Data Understanding

Variabel	Tipe Data	Keterangan
UDI	Nominal	Pengenal unik yang berkisar dari 1 hingga 10.000
Product ID	Nominal	Terdiri dari huruf L, M, atau H serta nomor seri yang spesifik untuk setiap varian.
Type	Nominal	Tipe produk terdiri dari huruf L, M, atau H
Air temperature	Kontinu	Dihasilkan menggunakan proses random walk yang kemudian dinormalisasi dengan standar deviasi 2 K di sekitar 300 K.
Process temperature	Kontinu	Dihasilkan menggunakan proses random walk yang dinormalisasi dengan standar deviasi 1 K, ditambah dengan suhu udara ditambah 10 K.
Rotational speed [rpm]	Kontinu	Dihitung dari daya sebesar 2860 W, dengan penambahan noise yang terdistribusi secara normal
Torque [Nm]	Kontinu	Nilai torsi terdistribusi secara normal sekitar 40 Nm dengan SD = 10 Nm dan tidak ada nilai negatif.
Tool wear [min]	Kontinu	Variasi kualitas H/M/L menambahkan waktu keausan alat sebesar 5/3/2 menit pada alat yang digunakan.
Machine failure	Nominal	Kegagalan mesin pada titik tertentu karena salah satu dari lima mode kegagalan independen.
TWF	Nominal	Tool wear failure
HDF	Nominal	Heat dissipation failure
PWF	Nominal	Power failure
OSF	Nominal	Overstrain failure
RNF	Nominal	Random failures

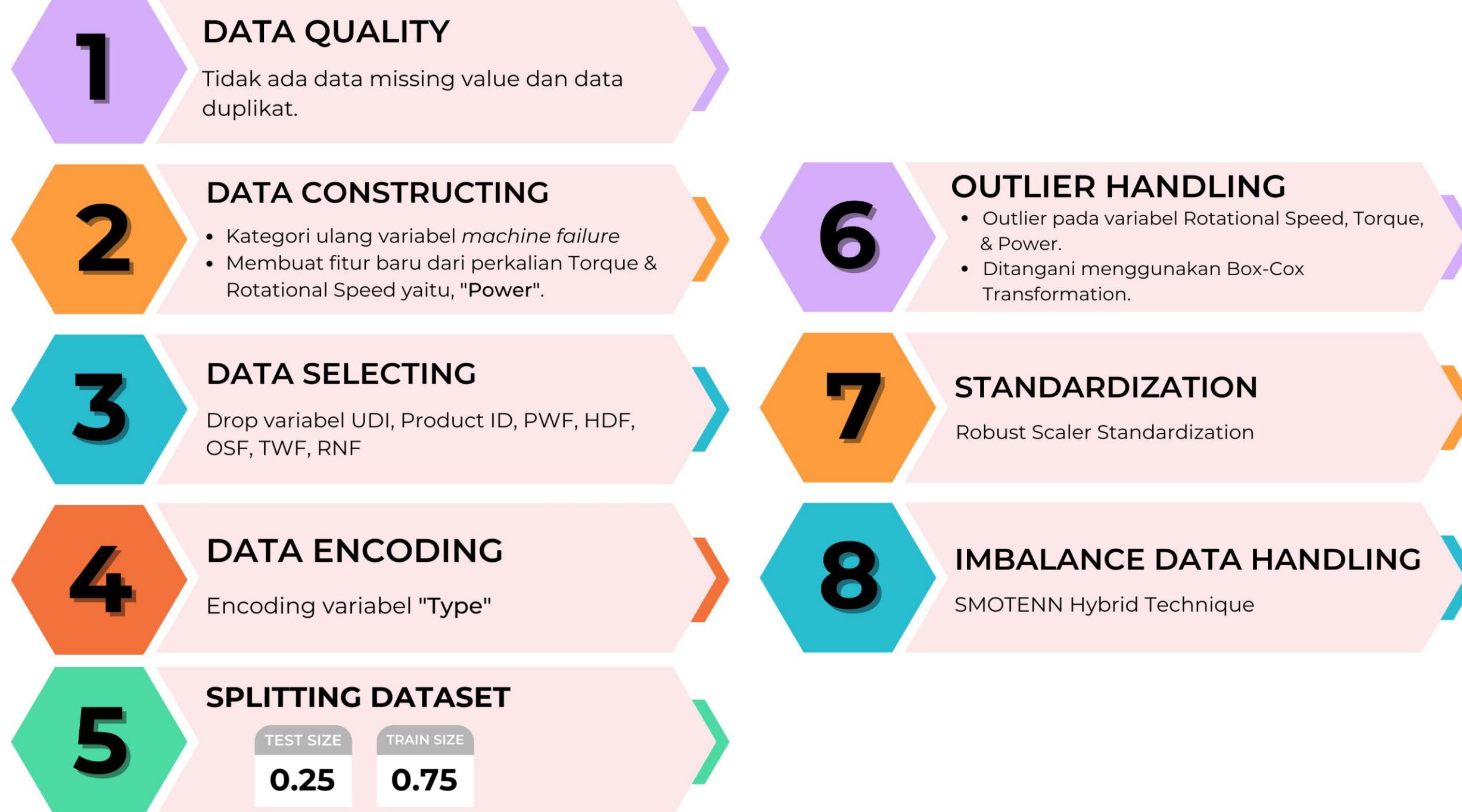
Column : 14

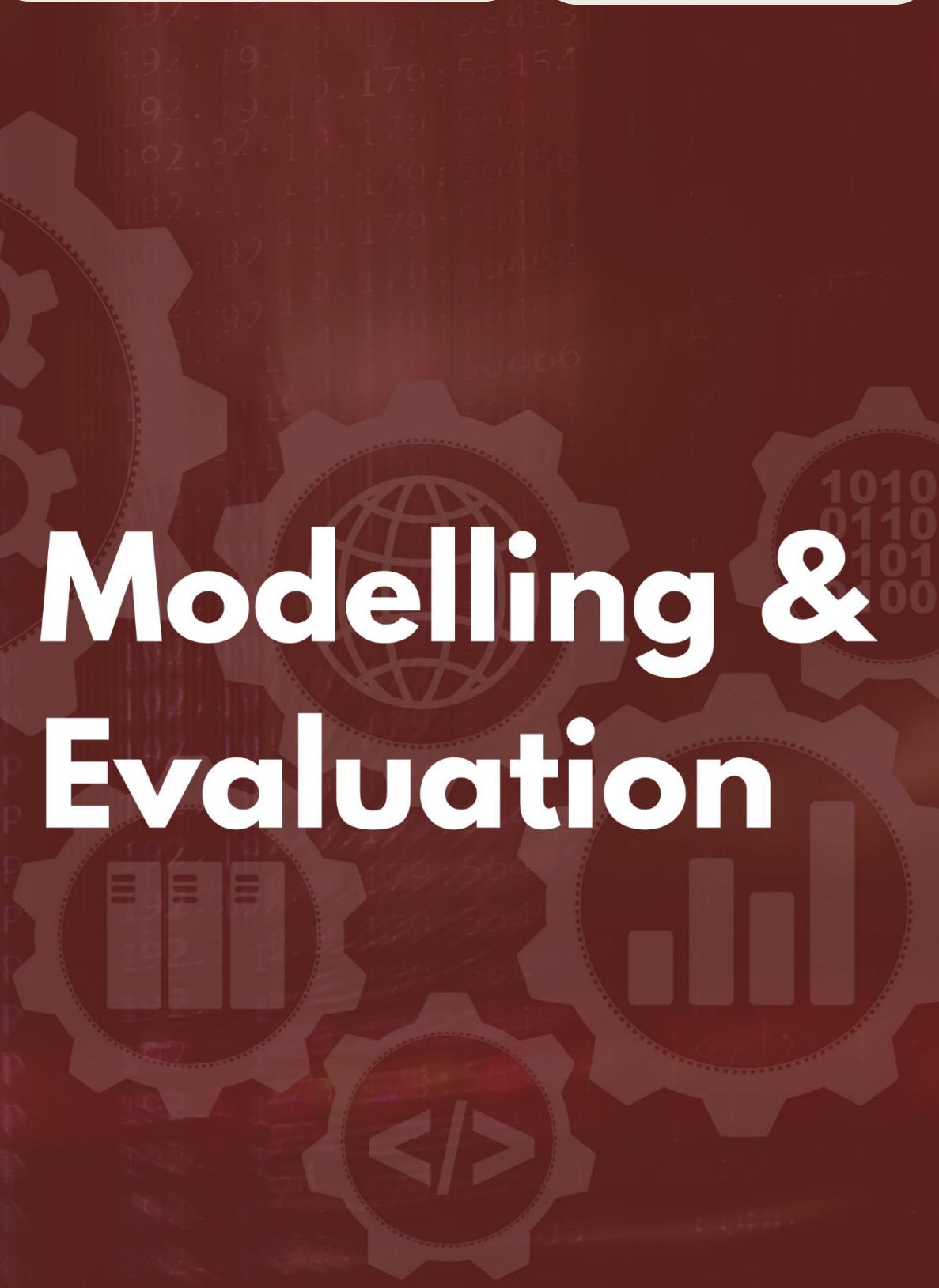
Row : 10.000

Source : <https://archive.ics.uci.edu/ml/datasets/AI4I+2020+Predictive+Maintenance+Dataset#>



Data Preparation



No	Algoritma	Kelas	Precision	Recall	F1-score	Akurasi	AUC			Kampus Merdeka INDONESIA JAYA			
1	Logistic Regression	0	0,99	0,87	0,92	0,86	0,87			Modelling & Evaluation			
	Hyperparameter tuning	1	0,14	0,71	0,24								
2	Support Vector Machine	0	1	0,93	0,96	0,93	0,95						
	Baseline	1	0,29	0,88	0,43								
3	Decision Tree	0	0,99	0,92	0,96	0,92	0,89						
	Hyperparameter tuning	1	0,25	0,82	0,38								
4	Random Forest	0	1	0,92	0,96	0,92	0,95						
	Hyperparameter tuning	1	0,27	0,88	0,41								
5	Gradient Boosting	0	0,99	0,97	0,98	0,96	0,95						
	Hyperparameter tuning	1	0,45	0,79	0,57								
6	XGBoost	0	0,99	0,96	0,98	0,96	0,94						
	Hyperparameter tuning	1	0,41	0,84	0,55								

Pemodelaan dengan algoritma
XGBoost memiliki metrics
evaluation yang paling stabil.



Insight





Cost & Benefit based on Confusion Matrix

	Cost	Keterangan
False Positive	x	Unnecessary maintenance
False Negative	20x	Machine runs to failure
True Positive	5x	Timely and appropriate maintenance
True Negative	0	Has no cost because no action taken

Diasumsikan bahwa, jika mesin diprediksi gagal padahal sebenarnya tidak gagal (False Positif) akan mengeluarkan biaya sebesar x dollar.

Cost	FP	FN	TP	TN	Total Cost (Dollar)	Jumlah mesin
Baseline Cost	1224	38	38	1200	2174x	2500

Biaya Historis perbaikan dan maintenance mesin dapat diperoleh dengan simulasi distribusi uniform.



Cost & Benefit based on Confusion Matrix

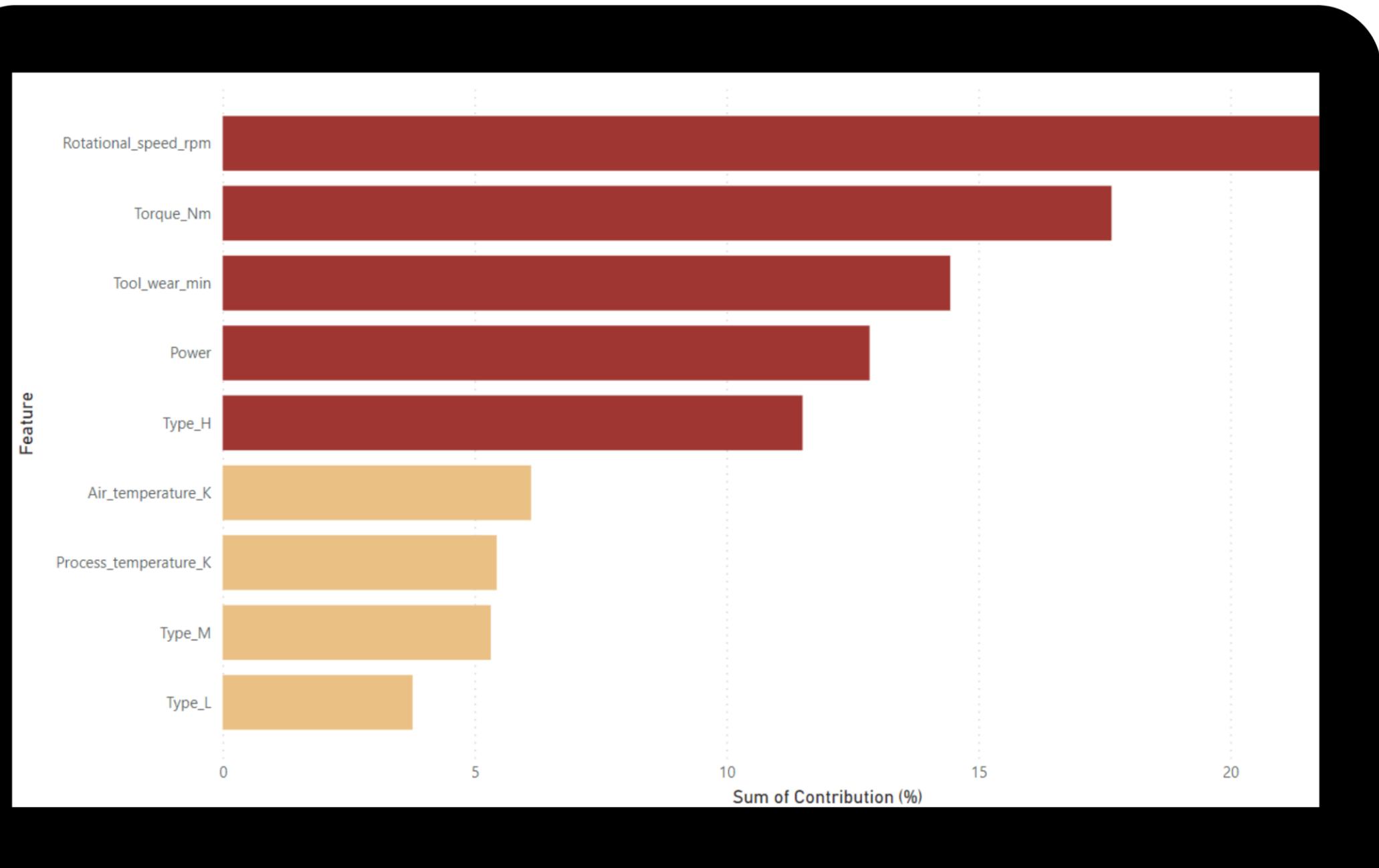
No	Algoritma	FP	FN	TP	TN	Total Cost (Dollar)	Jumlah mesin
1	Logistic Regression	320	22	54	2104	1030x	2500
2	Support Vector Machine	168	9	67	2256	683x	2500
3	Decision Tree	187	14	62	2237	777x	2500
4	Random Forest	182	9	67	2242	697x	2500
5	Gradient Boosting	73	16	60	2351	693x	2500
6	XGBoost	93	12	64	2331	653x	2500

Cost Efficiency	
<u>Total cost baseline</u>	= 3,329

Dengan model terbaik **XGBoost** dapat menghemat biaya sebesar **3,33 kali lipat** dari biaya sebelumnya.



Feature Importance

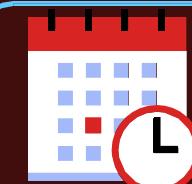


Top 5 Feature Importance:

- Rotational Speed
- Torque
- Tool Wear
- Power
- Type H



Recommendation



Mengimplementasikan jadwal perawatan rutin.



Memantau dan mendekripsi tanda awal kegagalan mesin.



Fokus pada peningkatan keandalan feature importance.

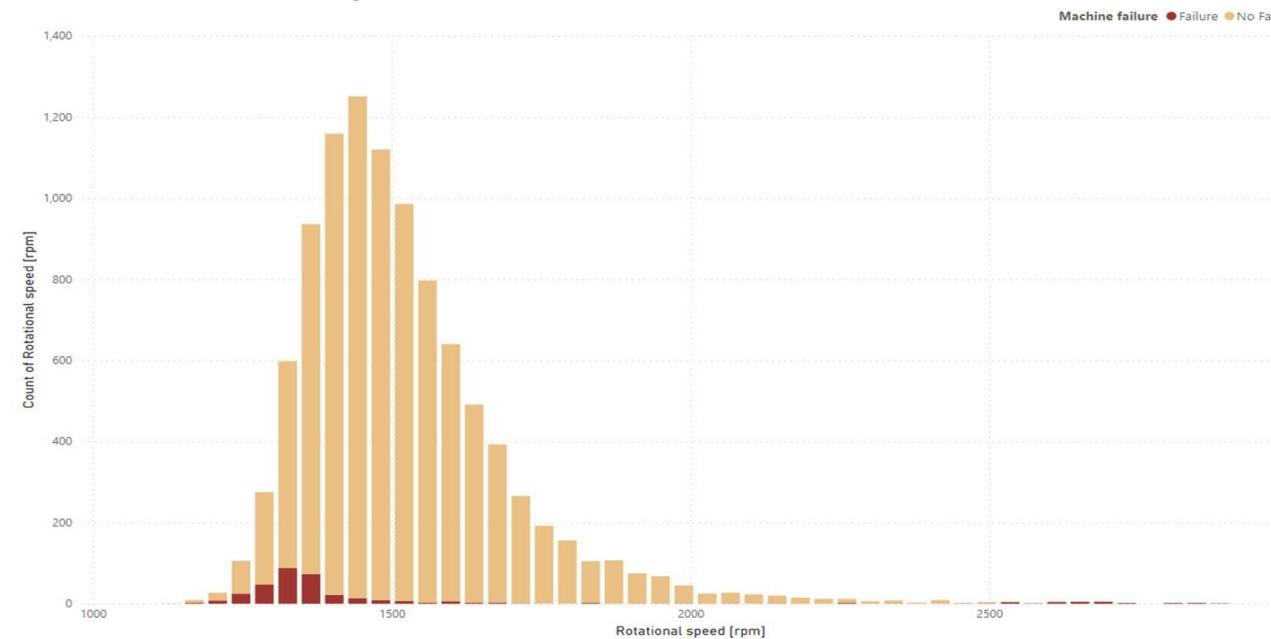


Bekerja sama dengan pemasok suku cadang berkualitas tinggi.

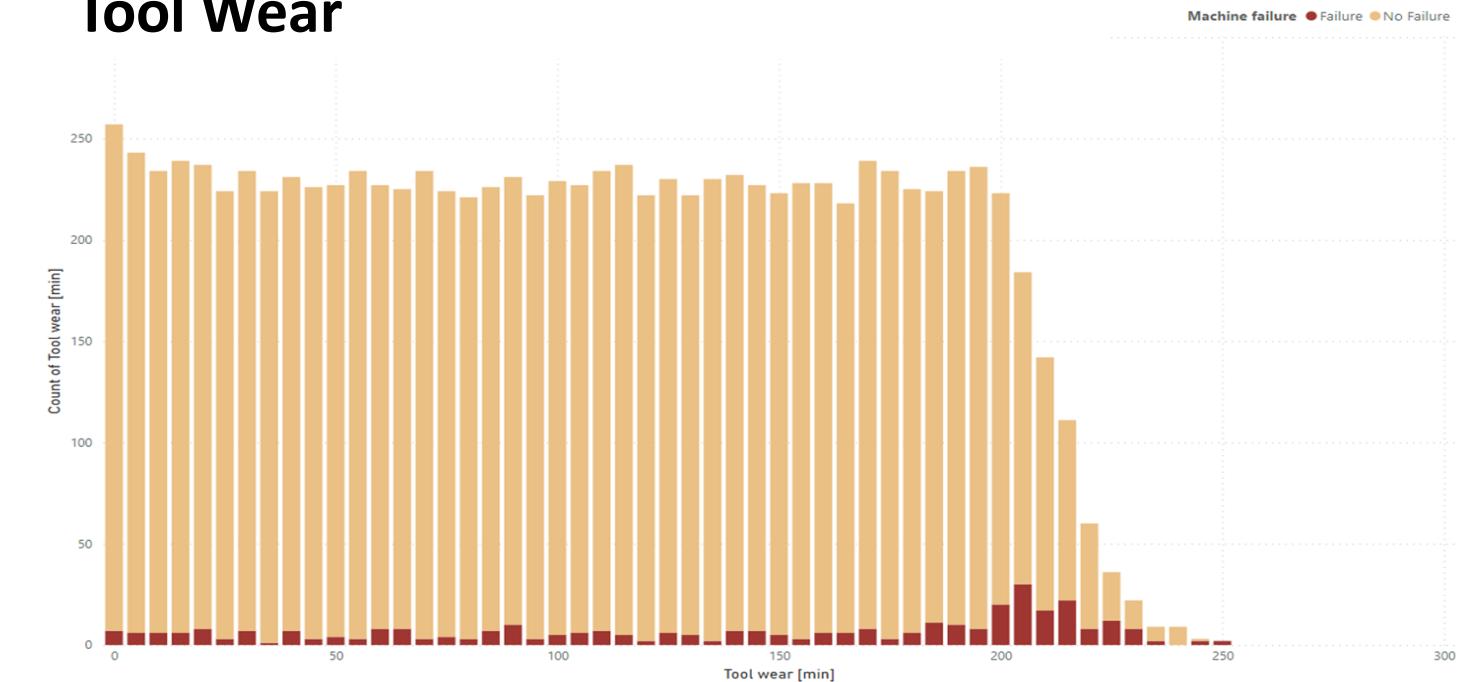


Lampiran EDA

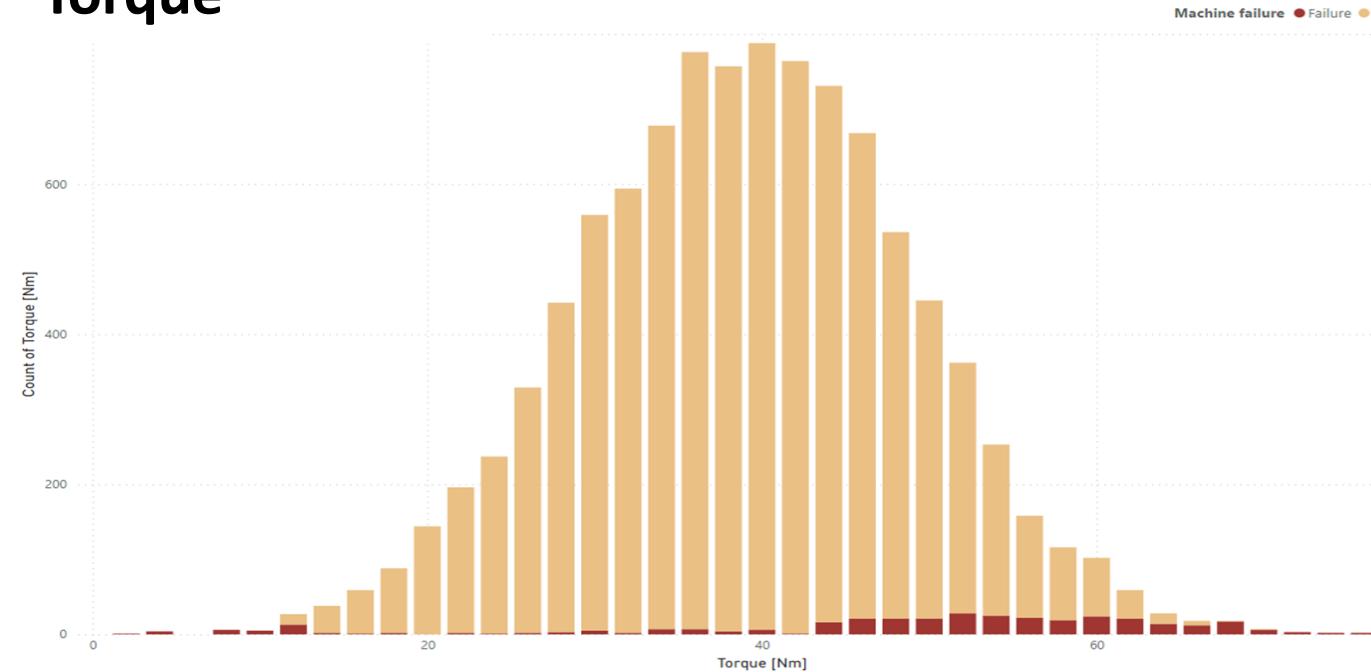
Rotational Speed



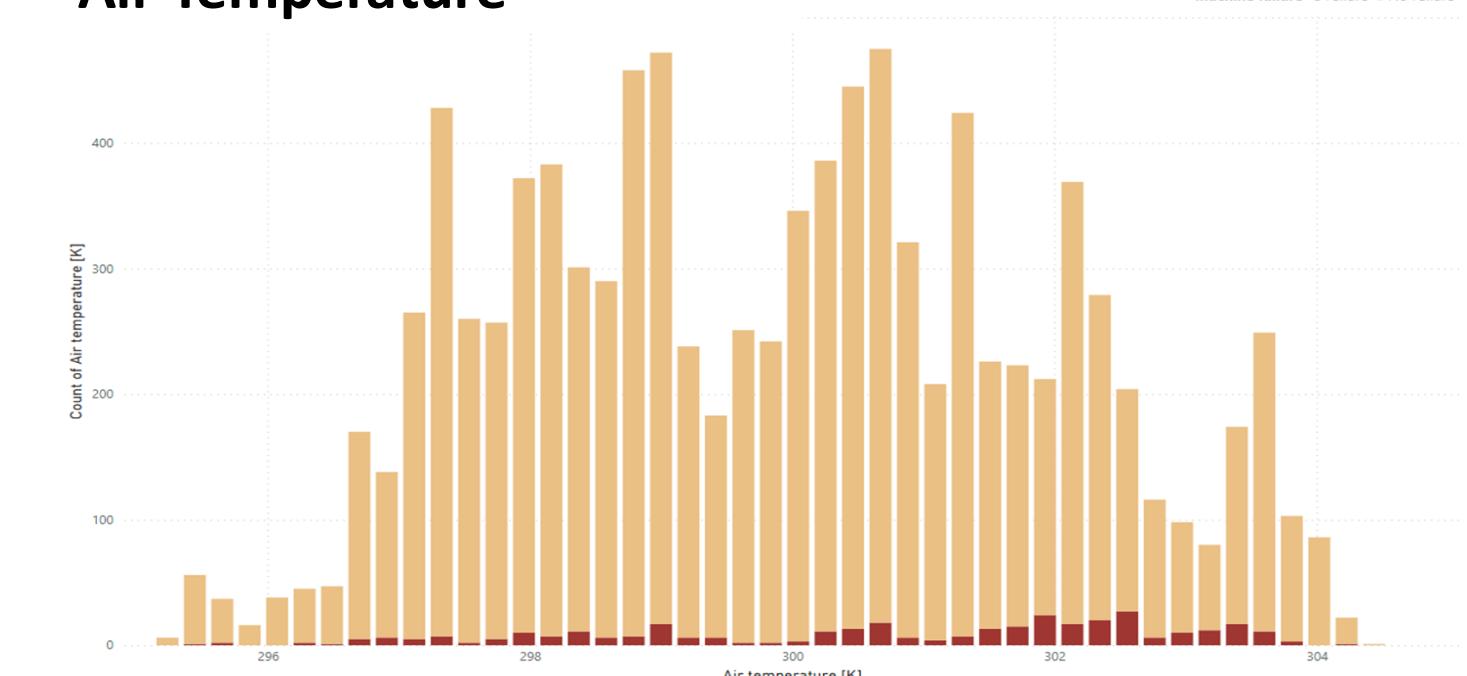
Tool Wear



Torque



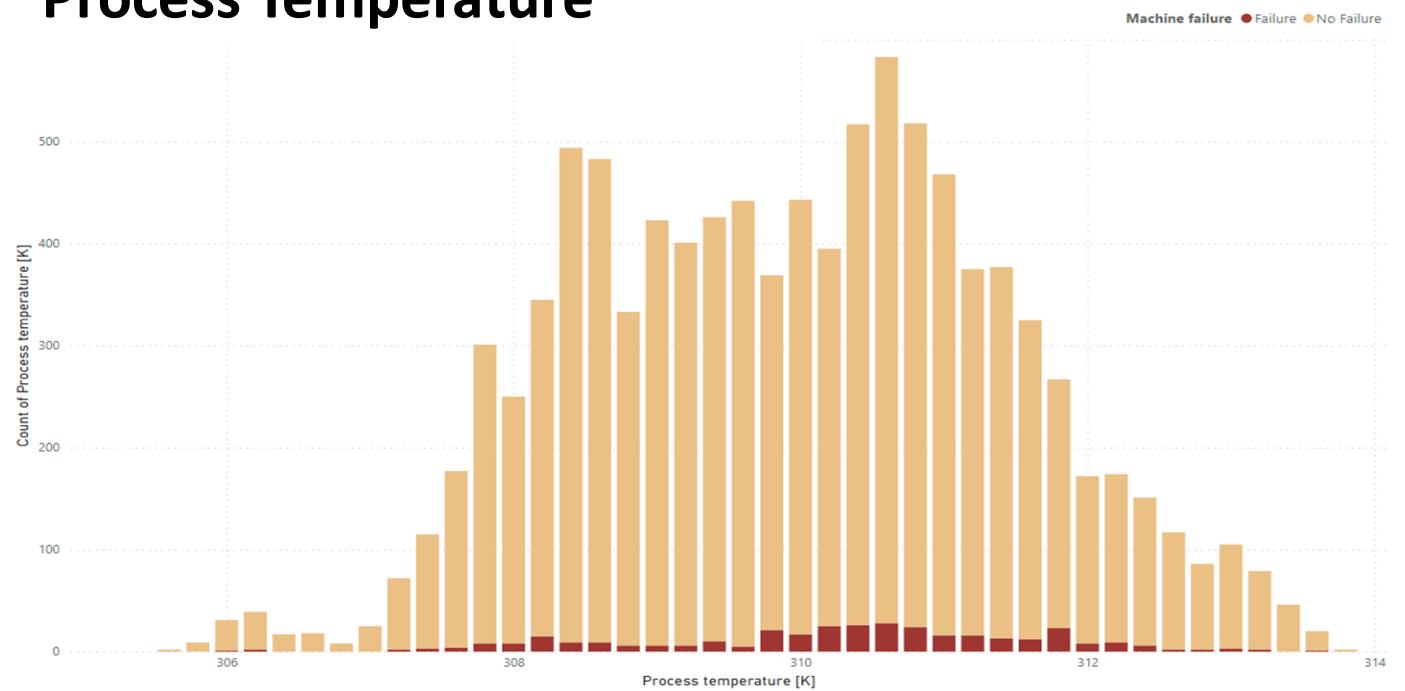
Air Temperature



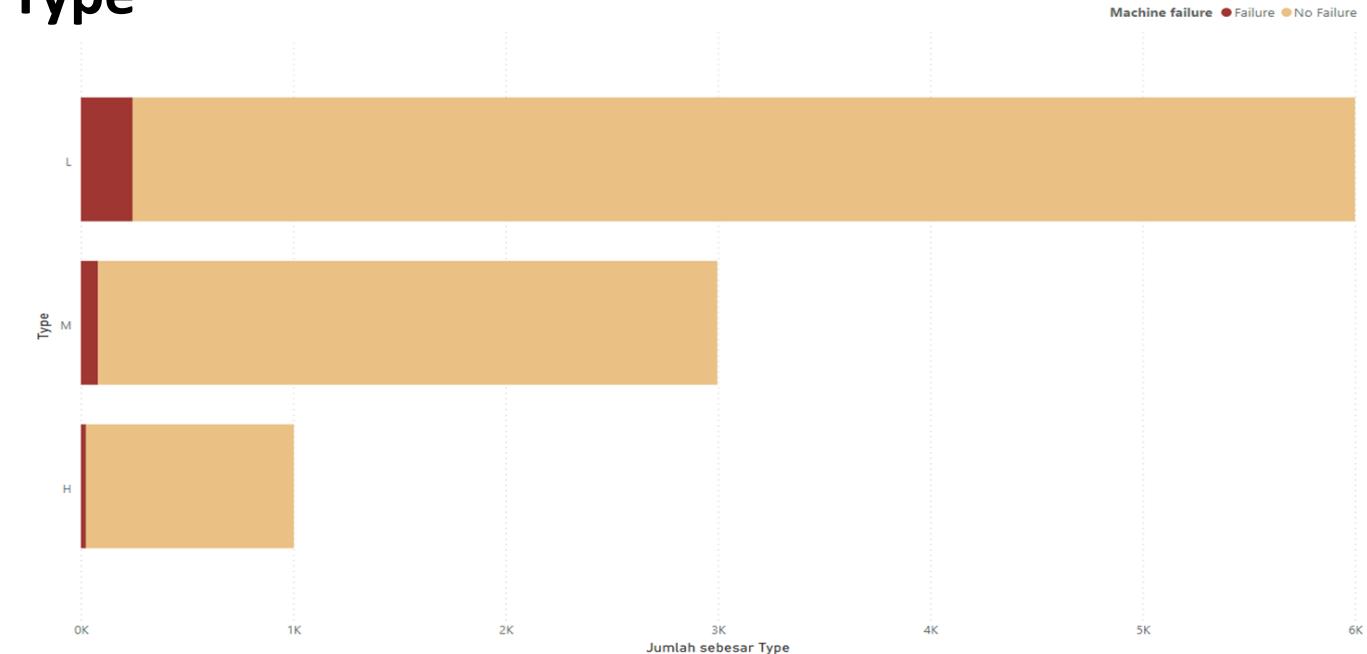


Lampiran EDA

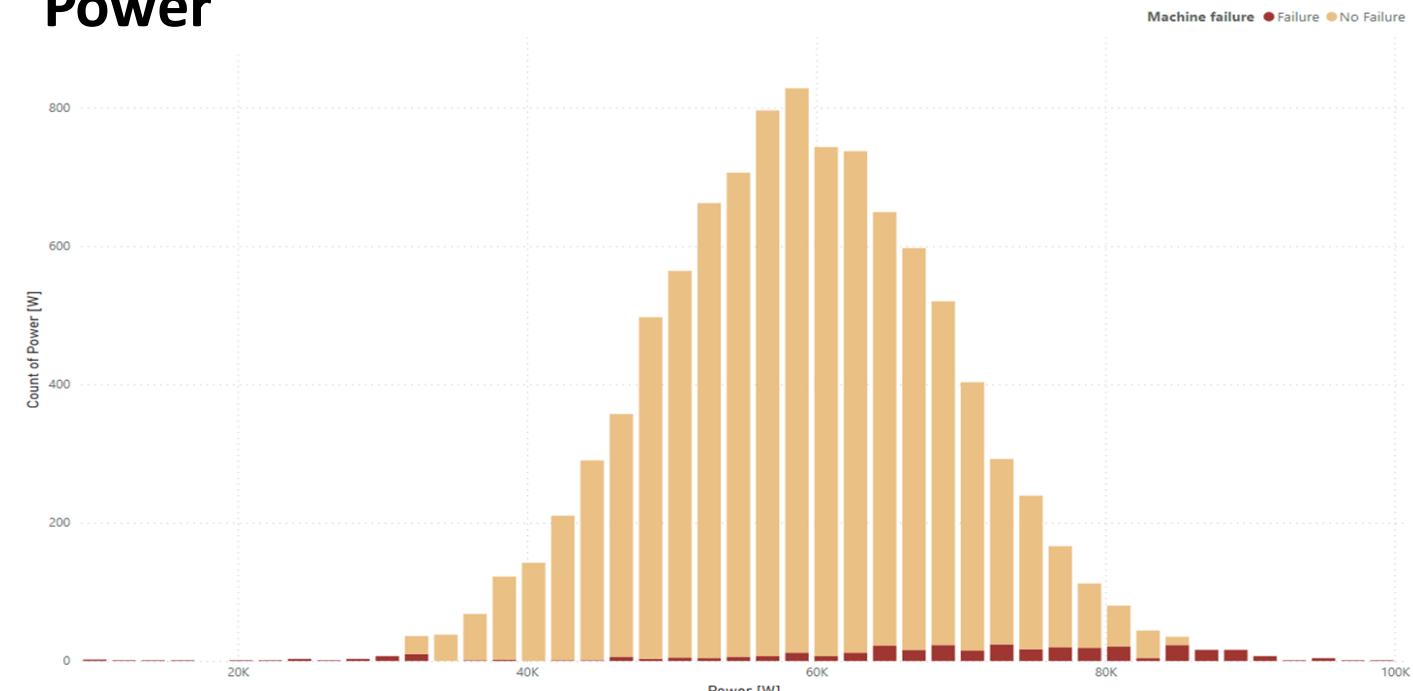
P Process Temperature



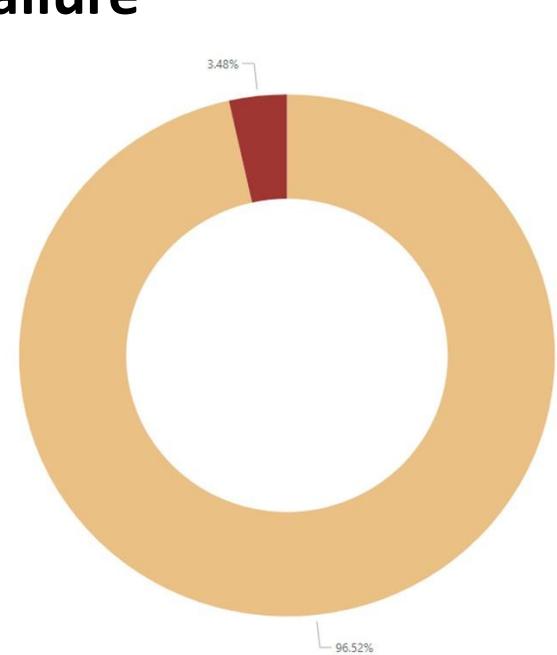
Type



Power

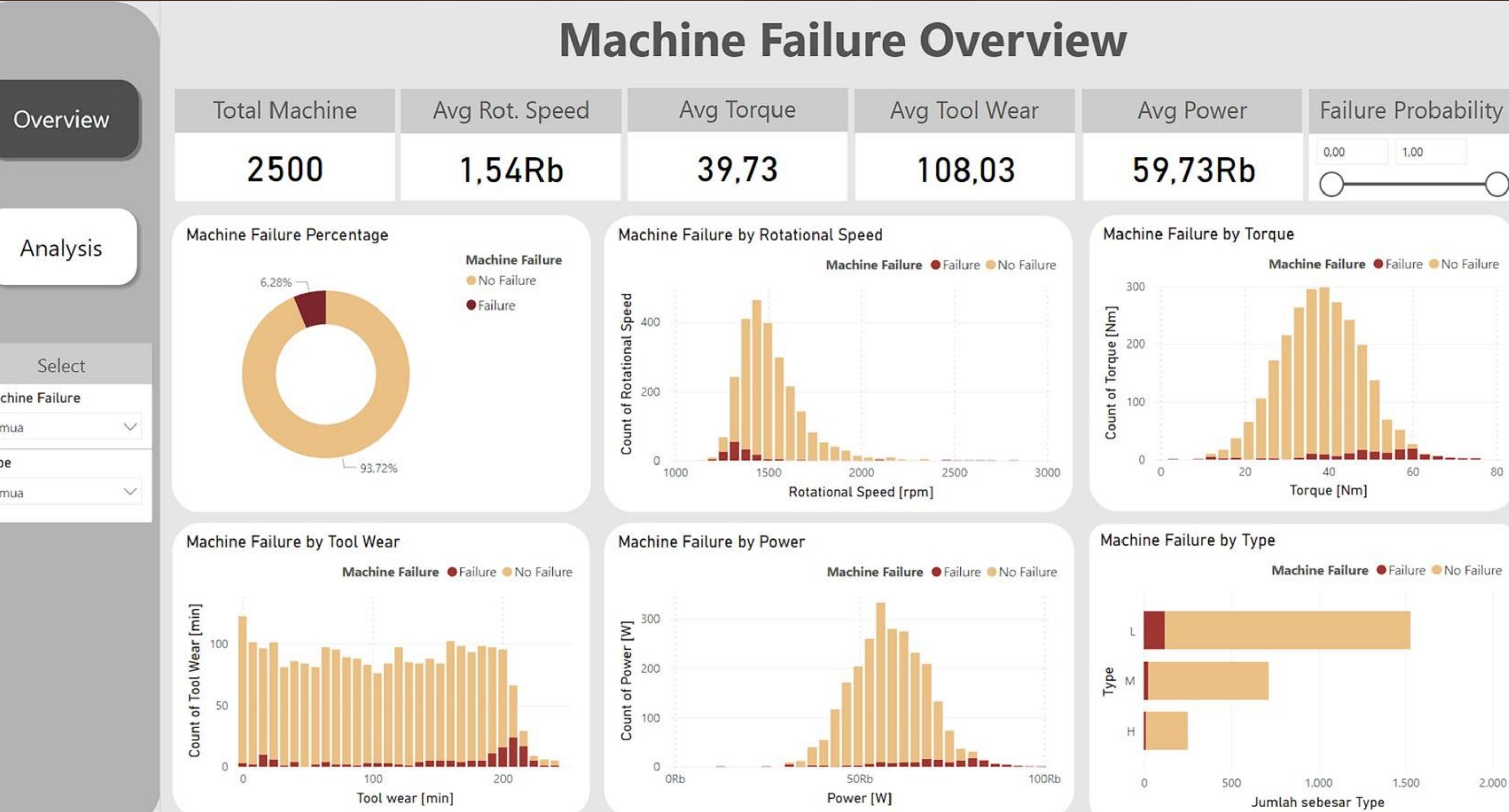


Machine Failure





Lampiran Dashboard





Lampiran Dashboard

Overview

Analysis

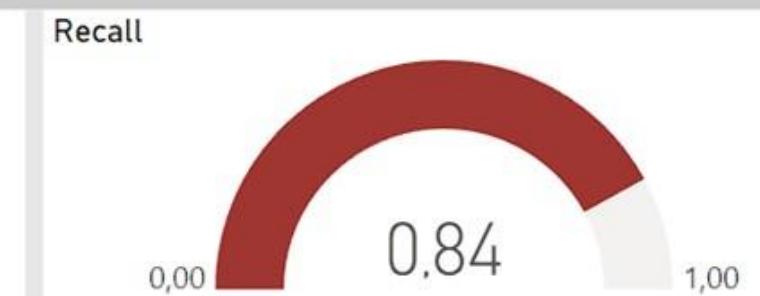
XGboost Model Analysis

Summary Test Result

Area Under Curve



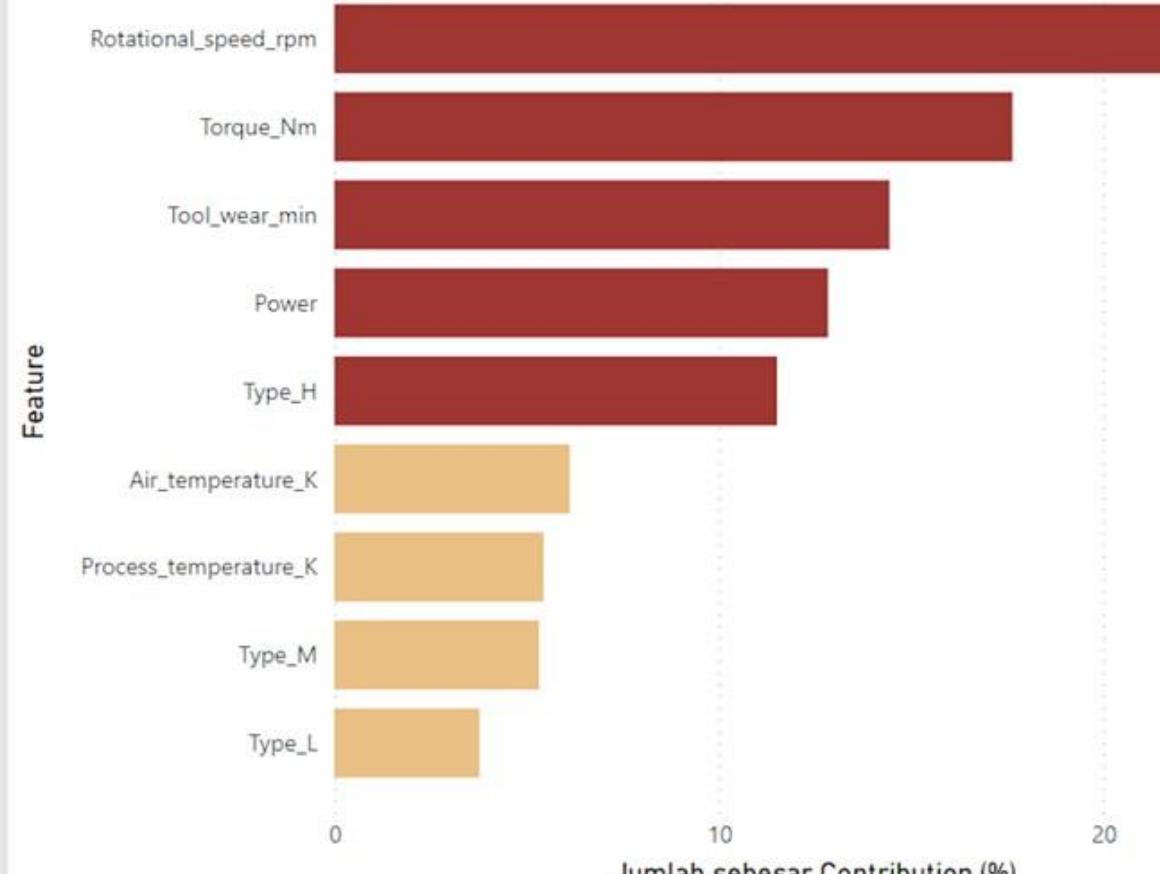
Recall



Confusion Matrix

Actual/Prediction	Failure	No Failure	Total
Failure	64	12	76
No Failure	93	2331	2424
Total	157	2343	2500

Feature Importance



Cost Benefit Analysis

Previous Cost

2174

In the repair and maintenance of machine, the company spent 2174 units x dollars

XGboost Cost

653

In the repair and maintenance of machine, the company spent 653 units x dollars if the company uses this model

Cost Efficiency

3,33

This model will save cost 3.33 times than the previous cost

Insight

- With a 22.93% contribution, rotational speed is the main cause of engine failure.
- Torque contributed to affecting engine failure by 17.64%.
- Tool wear contributed to affecting engine failure by 14.44%.
- Power contributed to affecting engine failure by 12.84%.
- Engines with Type H contributed to engine failure by 11.51%.
- Company can save cost 3.33 times than the previous cost.

Recommendation

- The company needs to maintain rotational speed, torque, tool wear, and power on the machine in ideal conditions to prevent engine failure.
- Machines with type H have a higher risk of failure than other types of machines, so businesses should periodically check these devices.
- It is more cost-effective for the business to do routine maintenance on the machine to avoid machine failure than it is to fix the machine that has already failed. Testing of rotational speed, torque, tool wear, and power on the machine can help predict potential failures before they occur.



Startup
Campus

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Terima Kasih



<https://bit.ly/Coding The Game Changers>



<https://bit.ly/Dashboard The Game Changers>

